

PRINSIP-PRINSIP PENGGUNAAN BAHASA SEBAGAI ALAT KOMUNIKASI INTERAKTIF DAN MENJALIN HUBUNGAN BAIK

Siti Habibah¹, Welsa Aini², Silvina Noviyanti³

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Jambi

smarabibah19@gmail.com, welsaaini3@gmail.com, silvinanoviyanti@unja.ac.id

ABSTRACT

Humans need communication to help survive, one of which is by using language as a communication tool. Language is the most effective communication tool in conveying messages, thoughts, feelings, goals to other people and makes it possible to create cooperation between people. So that the role of language becomes very dominant in various daily human activities. The aim of this research is to describe things related to language as a means of communication and communication in everyday life. The method used in this research is the literature review method, data is collected from relevant library data. The results of this research and discussion are to explain language as a communication tool which discusses the function of language as a human communication tool which includes five basic functions, namely the expression function, information function, exploration function, persuasion function and entertainment function. And explains communication in everyday life, which discusses why we communicate and the language used when communicating in everyday life. As social creatures, of course humans in their lives need communication to be able to establish relationships with other humans. Language is the most effective tool or medium for conveying thoughts, with language humans can interact and talk about anything.

Keywords: Principles, Language, Interactive.

ABSTRAK

Manusia membutuhkan komunikasi untuk membantu kelangsungan hidup, salah satunya dengan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi. Bahasa merupakan alat komunikasi yang paling efektif dalam menyampaikan pesan, pikiran, perasaan, tujuan kepada orang lain dan memungkinkan untuk menciptakan kerja sama antar manusia. Sehingga peran bahasa menjadi sangat dominan dalam berbagai aktivitas keseharian manusia. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan hal-hal yang berkaitan dengan bahasa sebagai alat komunikasi dan komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kajian pustaka, data dihimpun dari data-data kepustakaan yang relevan. Hasil dari penelitian dan pembahasan ini adalah menjelaskan tentang bahasa sebagai alat komunikasi yang didalamnya membahas tentang fungsi bahasa sebagai alat komunikasi manusia yang mencakup lima fungsi dasar, yaitu fungsi ekspresi, fungsi informasi, fungsi eksplorasi, fungsi persuasi, dan fungsi hiburan. Dan menjelaskan tentang komunikasi dalam kehidupan sehari-hari yang didalamnya

membahas tentang mengapa kita berkomunikasi dan bahasa yang digunakan ketika berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai makhluk sosial, tentu manusia dalam kehidupannya membutuhkan komunikasi untuk dapat menjalin hubungan dengan manusia lainnya. Bahasa menjadi alat atau media paling efektif untuk menyampaikan isi pikiran, dengan bahasa manusia dapat berinteraksi dan berbicara mengenai apa saja.

Kata Kunci: Prinsip-prinsip, Bahasa, Interaktif.

A.PENDAHULUAN

Manusia diciptakan oleh Tuhan Yang Maha Esa ke dunia memiliki tujuan yang tidak lain menjadi khalifah. Khalifah mengandung makna pemimpin dan pemelihara alam semesta. Pertanyaannya adalah —Bagaimanakah tujuan manusia sebagai khalifah dapat dicapai? Tuhan YME sudah mempersiapkannya dengan sempurna yaitu dilengkapinya manusia dengan bahasa. Bahasa yang dimiliki oleh manusia merupakan ciri pembeda dengan makhluk ciptaan Tuhan YME yang lainnya. Dengan bahasa yang memiliki struktur kebahasaan yang unik, kita mampu memahami sebenarnya apa yang diharapkan oleh alam semesta, baik yang bersifat material maupun yang bersifat metafisika dan dengan bahasa kita mampu berinteraksi dan berkomunikasi dengan manusia lainnya di dunia sehingga dengan bahasa kita mampu memelihara dunia agar tetap seimbang dan harmonis

(Saussure, 1988: 90). Dua hal ini yang membedakan bahasa manusia dengan bahasa yang dimiliki oleh makhluk ciptaan-Nya yang lain. Sedari kecil kita sudah menggunakan bahasa yang sederhana seperti ‘oe’ berkembang menjadi —Mama/Papall berkembang menjadi ‘Cayang’ berkembang menjadi ‘Aku Sayang Kamu’ dan berkembang menjadi ‘Sejak aku memandangmu, bergetar jantung dan darahku dan ...’. Dalam hal ini bahasa berkembang sesuai dengan perkembangan alat komunikasi, perkembangan fisik manusia (fonem, morfologi, sintaksis, dan wacana), dan perkembangan peran manusia dalam kehidupan. Kemudian, pertanyaannya Apakah kita menyadari perkembangan bahasa kita? Atau sudahkah kita menyadari bahasa yang kita gunakan dari kecil sampai sekarang sudah menjadi bagian utama yang mengubah kita menjadi manusia yang memahami benar dan salah, manusia yang selalu ingin lebih baik dari hari ke hari?

Jawabannya pasti kita ada yang tidak menyadarinya. Untuk itu, makalah ini bertujuan untuk menjawab bahwa pentingnya pembahasan dalam memahami hakikat bahasa baik sebagai alat komunikasi, citra pikiran, dan citra kepribadian. Bahasa juga penting ketika kita akan mengembangkan empat keterampilan bahasa, yaitu berbicara, menyimak, membaca, dan menulis (Noermanzah dkk., 2018:172). Dengan menguasai keempat keterampilan berbahasa tersebut pada dasarnya kita mampu berkomunikasi dengan baik dan mampu melakukan perubahan-perubahan terhadap kemajuan pribadi, masyarakat, dan bangsa. Terlebih sekarang peserta didik dituntut untuk mendayagunakan bahasa untuk bisa berkomunikasi dengan baik dan santun, kreatif, berpikir kritis, berkerjasama, dan berkolaborasi, dan (Kusmiarti, 2020:207) Untuk itu, pentingnya mengaji bahasa bukan hanya sebagai alat komunikasi, tetapi sebagai citra pikiran, dan kepribadian.

B. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kajian pustaka atau kajian literatur. Kajian Pustaka merupakan

daftar referensi dari semua jenis referensi seperti buku, jurnal papers, artikel, disertasi, tesis, skripsi, handouts, laboratory manuals, dan karya ilmiah lainnya. Menurut Pohan (2007: 42), kegiatan ini (penyusunan kajian pustaka) bertujuan mengumpulkan data dan informasi ilmiah, berupa teori-teori, metode, atau pendekatan yang pernah berkembang dan telah didokumentasikan dalam bentuk buku, jurnal, naskah, catatan, rekaman sejarah, dokumen-dokumen, dan lain-lain yang terdapat di perpustakaan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Bahasa sebagai Alat Komunikasi
Devitt & Hanley (2006:1);Noermanzah (2017:2) menjelaskan bahwa bahasa merupakan pesan yang disampaikan dalam bentuk ekspresi sebagai alat komunikasi pada situasi tertentu dalam berbagai aktivitas. Dalam hal ini ekspresi berkaitan unsur segmental dan suprasegmental baik itu lisan atau kinesik sehingga sebuah kalimat akan bisa berfungsi sebagai alat komunikasi dengan pesan yang berbeda apabila disampaikan dengan ekspresi yang berbeda. Kemampuan berbahasa ini diimplementasikan dengan kemampuan dalam beretorika, baik beretorika dalam menulis maupun

berbicara. Retorika dalam hal ini sebagai kemampuan dalam mengolah bahasa secara efektif dan efisien berupa ethos (karakter atau niat baik), pathos (membawa emosional pendengar atau pembaca), dan logos (bukti logis) sehingga mempengaruhi pembaca atau pendengar dengan pesan yang disampaikan melalui media tulis atau lisan (Noermanzah dkk., 2017:222-223; Noermanzah dkk., 2018;119).

Ronal Wardhaugh mengungkapkan bahasa sebagai *'a system of arbitrary vocal symbol used for human communication'*. Dari pengertian tersebut mengandung makna bahwa bahasa merupakan suatu sistem simbol-simbol bunyi yang arbitrer yang digunakan untuk komunikasi manusia (dalam Pateda, 2011:6). Hal yang senada juga dikemukakan Bloch dan Trager bahwa bahasa sebagai *'Language is a system of arbitray vocal symbol by means of which a social group cooperates'* yang artinya bahasa sebagai sistem simbol-simbol bunyi yang arbitrer yang dipergunakan oleh suatu kelompok sosial sebagai alat untuk berkomunikasi. Bahasa menurut Pateda (2011:7) merupakan deretan bunyi yang bersistem sebagai alat (instrumentalis) yang

menggantikan individual dalam menyatakan sesuatu kepada lawan tutur dan akhirnya melahirkan kooperatif di antara penutur dan lawan tutur. Dalam hal ini dapat dijelaskan bahwa bahasa dalam wujud bunyi yang bersistem tersebut memiliki peran pengganti bagi penutur untuk menyatakan gagasannya yang kemudian direspons oleh lawan tutur sehingga terjalin komunikasi yang baik.

Kemudian, bahasa juga dijelaskan secara rinci oleh Chaer (2012:33) berupa sistem, berbentuk lambang, berbentuk bunyi, bersifat arbitrer, bermakna, konfensional, unik, universal, produktif, bervariasi, dinamis, manusiawi, digunakan sebagai alat interaksi sosial, dan berfungsi sebagai identitas penuturnya. Chaer lebih menjelaskan bahasa sebagai alat komunikasi yang memiliki ciri-ciri khusus yang membedakannya dengan bahasa yang dimiliki oleh makhluk ciptaan Tuhan yang lain atau bisa dikatakan bahasa merupakan hak milik manusia sebagai insan yang mampu berkomunikasi dan karenanya manusia bisa berkembang dan bertahan hidup. Bunyi yang dimaksud dalam bahasa menurut G.A. Miller (1974:8, dalam Pateda, 2011:7) berisi beberapa hal,

berikut. a. Phonological information, informasi yang bersifat fonologis, bunyi yang tata makna. b. Syntactic information, informasi yang dikemukakan dalam wujud kalimat. c. Lexical information, informasi yang terdapat dalam setiap leksem. d. Conceptual knowledge, konsep-konsep. e. Have some system of beliefs in order to evaluate what he hears.

Bahasa sebagai sarana komunikasi mempunyai fungsi utama bahasa adalah bahwa komunikasi ialah penyampaian pesan atau makna oleh seseorang kepada orang lain. Keterikatan dan keterkaitan bahasa dengan manusia menyebabkan bahasa tidak tetap dan selalu berubah seiring perubahan kegiatan manusia dalam kehidupannya di masyarakat. Menurut Chaer (dalam Diah & Wulandari, 2015), Fungsi bahasa sebagai alat komunikasi manusia mencakup lima fungsi dasar, yaitu fungsi ekspresi, fungsi informasi, fungsi eksplorasi, fungsi persuasi dan fungsi entertainmen. (a). Fungsi Ekspresi mewadahi konsep bahwa bahasa merupakan media manusia untuk melahirkan ungkapan-ungkapan batin yang ingin disampaikan penutur kepada orang lain. (b). Fungsi

Informasi adalah fungsi untuk menyampaikan pesan atau amanat kepada orang lain. (c). Fungsi Eksplorasi adalah penggunaan bahasa untuk menjelaskan suatu hal, perkara dan keadaan. (d). Fungsi Persuasi adalah penggunaan bahasa yang bersifat mengajak atau mempengaruhi. (e). Fungsi Entertainmen adalah penggunaan bahasa untuk menghibur, menyenangkan dan memuaskan batin. Kelima fungsi ini sangat mendukung proses pengembangan ilmu pengetahuan, terutama fungsi informasi dan fungsi eksplorasi.

D. KESIMPULAN

Bahasa sebagai alat komunikasi merupakan cara yang paling efektif untuk menyampaikan pikiran, maksud maupun tujuan kepada orang yang kita ajak berkomunikasi. Bahasa sebagai sarana komunikasi mempunyai fungsi utama bahasa adalah bahwa komunikasi ialah penyampaian pesan atau makna oleh seseorang kepada orang lain. Fungsi bahasa sebagai alat komunikasi manusia mencakup lima fungsi dasar, yaitu fungsi ekspresi, fungsi informasi, fungsi eksplorasi, fungsi persuasi dan fungsi entertainmen. Manusia memiliki ranah

kehidupan yang sangat luas, sehingga tidak jarang jika kita membicarakan fungsi bahasa juga sangat banyak tergantung situasi dan tempat bahasa itu digunakan. Manusia memerlukan bahasa sebagai alat berkomunikasi. Bahasa sebagai alat komunikasi, memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena dengan bahasa manusia dapat berinteraksi dan berbicara mengenai apa saja. Berdasarkan cara penyajiannya bahasa dibedakan menjadi dua sarana, yaitu sarana dengan bahasa tulis dan bahasa lisan, Baik bahasa lisan atau bahasa tulis salah satu fungsinya adalah untuk berkomunikasi sehingga mempengaruhi interaksi sosial dalam masyarakat dapat terjalin.

Komunikasi dalam kehidupan sehari-hari sangatlah penting. Manusia tidak dapat menghindari berbagai macam bentuk komunikasi karena dengan komunikasi manusia dapat membangun relasi yang dibutuhkannya sebagai makhluk sosial. Manusia dalam kehidupannya memerlukan komunikasi untuk dapat menjalin hubungan dengan manusia lain dan lingkungan masyarakat. Komunikasi dapat dilakukan oleh manusia melalui bahasa. Komunikasi

digunakan untuk menyelesaikan tugas-tugas yang penting bagi kebutuhan kita, disini terjadi pertukaran informasi yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas. Berkomunikasi juga untuk berhubungan dengan orang lain, terjadi pertukaran informasi mengenai bagaimana hubungan kita dengan orang lain. Untuk itu setiap manusia melakukan komunikasi untuk mendapatkan maupun menyampaikan informasi. Berkomunikasi akan memungkinkan manusia untuk menanggapi, menyusun dan mengungkapkan segala sesuatu yang ada disekitarnya sebagai bahan komunikasi. Dalam berkomunikasi terdapat dua hal yang penting dalam merespons sesuatu yaitu bahasa yang tepat dan sesuai dengan kondisi yang tepat. Pemahaman tentang ketepatan respons yang dimaksudkan adalah terjadi keserasian bahasa atau sejalanannya makna pembicaraan dan respons yang mengikutinya.

DAFTAR PUSTAKA

Aini, N. (2019, April 24). BAHASA INDONESIA SEBAGAI ALAT MEDIA KOMUNIKASI SEHARI-HARI.

<https://doi.org/10.31219/osf.io/dazfi>

Annisa, F. N. (2020, January 4).
Pemakaian Bahasa Dalam
Masyarakat Tutar Kata Anak
Dalam Berkomunikasi Bahasa
Indonesia Di Masyarakat.

<https://doi.org/10.31227/osf.io/wh8e4>

Arifin, E, Zaenal dan S. Amran Tasal.
2008. Cermat Berbahasa
Indonesia untuk Perguruan
Tinggi. Jakarta : Akademika
Pressindo.

Cahyaningrum, R. W. (2019, October
29). Bahasa Indonesia Sebagai
Alat Komunikasi dan Fungsi
Teks dalam Pembelajaran.

<https://doi.org/10.31219/osf.io/yq7p6>

Devianty, R. (2017). Bahasa Sebagai
Cerminan Kebudayaan. Jurnal
Tarbiyah, 24(2)

<http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/tarbiyah/article/view/167/211>

F. (2019, November 5). Bahasa
Indonesia Sebagai Alat
Komunikasi Dan Fungsi Menulis
Teks Deskripsi.

<https://doi.org/10.31227/osf.io/vqf83>